

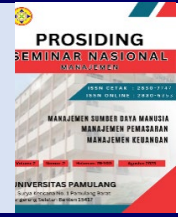


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3(2) 2024: 22643-22650

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode Tahun 2013-2022

Merly Suci Hamidah¹, Waluyo Jati²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: merlysucihamidah@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Agustus 2024</p> <p>Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Ultrajaya milk industry Tbk periode 2013-2022 yang dinilai dengan menggunakan semua Rasio keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan hasil penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rasio likuiditas PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata perusahaan sejenis, hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan dalam keadaan sehat dan likuiditas perusahaan lancar. Didapatkan hasil bahwa rasio solvabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata perusahaan sejenis, hal ini mengindikasikan bahwa kondisi hutang perusahaan dalam keadaan sehat dan juga pendanaan pada perusahaan berasal dari dana perusahaan bukan bersumber dari hutang. Didapatkan hasil bahwa rasio profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata perusahaan sejenis, hal ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk masih rendah.</p>
<p>Keywords: <i>Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to find out how the financial performance of PT. Ultrajaya milk industry Tbk for the period 2013-2022 which is assessed using all financial ratios. The method used in this study is a quantitative descriptive method, namely research data in the form of numbers and research results are then presented in writing by the author. The results of the study revealed that the liquidity ratio of PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk is higher than the average value of similar companies, which indicates that the company's liquidity is in good health and the company's liquidation is smooth. It was found that the solvency ratio of PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk is lower than the average value of similar companies, this indicates that the company's debt condition is in a healthy state and also the company's funding</i></p>

comes from the company's funds and not from debt. It was found that the profitability ratio of PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk lower compared to the average value of similar companies, this indicates that the profits obtained by PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk are still low.

PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk menilai kerugian, keuntungan, dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan menggunakan aktiva yang ada. Ini melibatkan rasio keuangan dan penilaian kekuatan serta kelemahan finansial untuk mengevaluasi prestasi manajemen dan prospek masa depan. Analisis ini sangat penting, terutama dalam sektor makanan dan minuman yang terus berkembang. Keberhasilan perusahaan diukur dari kemampuan meningkatkan penjualan, laba, dan efisiensi produksi. Manajemen harus menganalisis laporan keuangan untuk memastikan keuntungan dan pengambilan keputusan yang tepat.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan 3 keuangan, namun pada penelitian ini penulis hanya menggunakan metode analisis rasio. Analisis rasio yang penulis gunakan yaitu analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

Tabel 1.1 Hasil data laporan Keuangan Rasio Likuiditas

Tahun	Rasio Likuiditas	
	Current Ratio	Cash Ratio
2013	247,01%	96,50%
2014	334,46%	99,66%
2015	374,55%	151,19%
2016	484,36%	256,33%
2017	419,19%	258,39%
2018	439,81%	227,39%
2019	444,41%	244,00%
2020	240,33%	70,88%
2021	311,26%	102,72%
2022	317,00%	85,71%

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT. UMIT

Menurut Rambe (2015) "Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio likuiditas terdiri dari *Current ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*." Data tabel menunjukkan bahwa PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk menghadapi fluktuasi dalam *Current Ratio* dan *Cash Ratio* setiap tahun. *Current Ratio* tertinggi tercatat pada 2016 yaitu 484,36%, tetapi kemudian mengalami penurunan dan ketidakstabilan. *Cash Ratio* juga mengalami fluktuasi, dengan puncaknya pada 2016 sebesar 256,33%, sebelum mengalami penurunan dan ketidakstabilan di tahun-tahun berikutnya. Penulis ingin mengeksplorasi lebih lanjut kinerja keuangan operasional perusahaan dengan menggunakan analisis Rasio Likuiditas.

Tabel 1.2 Hasil data laporan Keuangan Rasio Solvabilitas

Tahun	Rasio Solvabilitas	
	Debt to Asset Ratio	Debt to Equity Ratio
2013	27,37%	38,18%
2014	22,35%	28,78%
2015	20,97%	26,54%
2016	17,69%	21,49%
2017	18,90%	23,30%
2018	14,06%	16,35%
2019	14,15%	16,54%
2020	45,38%	83,07%
2021	30,63%	44,15%
2022	21,06%	26,68%

Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT. UMIT

Menurut Arief dan Edi (2016:57) “Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana pembelajaan dilakukan oleh utang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain.” Untuk sebuah perusahaan asuransi definisi tentang solvabilitas harus diatur oleh regulator, dalam hal ini departemen keuangan, karena terkait kekayaan masyarakat umum. Tingkat solvabilitas bagi suatu perusahaan asuransi yaitu minimum dari uang yang surplus yang wajib dijaga. Rasio solvabilitas terdiri dari Total *Debt Asset Ratio* (DAR), dan Total *Debt to equity ratio* (DER).

PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk mengalami fluktuasi pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) setiap tahun. DAR mencapai puncaknya pada 2020 sebesar 45,38%, tetapi tidak stabil dari 2013 hingga 2019. DER tertinggi pada 2021 yaitu 83,07%, namun juga mengalami ketidakstabilan antara 2013 dan 2020. Penulis ingin mengeksplorasi lebih lanjut kinerja keuangan operasional perusahaan menggunakan analisis Rasio Solvabilitas.

Tabel 1.3 Hasil Data laporan Keuangan Rasio Profitabilitas

Tahun	Rasio Profitabilitas	
	Return On Asset	Return On Equity
2013	11,57%	16,14%
2014	9,99%	12,87%
2015	14,60%	18,48%
2016	16,34%	19,85%
2017	13,68%	16,87%
2018	12,56%	14,61%
2019	15,62%	18,25%
2020	12,56%	23,00%
2021	17,17%	24,75%
2022	13,03%	16,50%

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT. UMIT

Menurut kasmir (2016:196) “Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuannya perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.” Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA).

PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk menghadapi fluktuasi pada Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA tertinggi tercatat pada 2021 sebesar 17,17%, namun tidak stabil di tahun-tahun berikutnya. ROE juga mengalami fluktuasi, dengan puncak pada 2021 sebesar 24,75%, tetapi tidak stabil dari 2013 hingga 2020. Penulis ingin mengeksplorasi lebih lanjut kinerja keuangan operasional perusahaan menggunakan analisis Rasio Profitabilitas.

KAJIAN LITERATUR

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:128) “rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang - utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih”. Menurut Hery (2015:142) “rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo”.

Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016:150) “rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Artinya berapa besar beban utas yang ditanggung solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

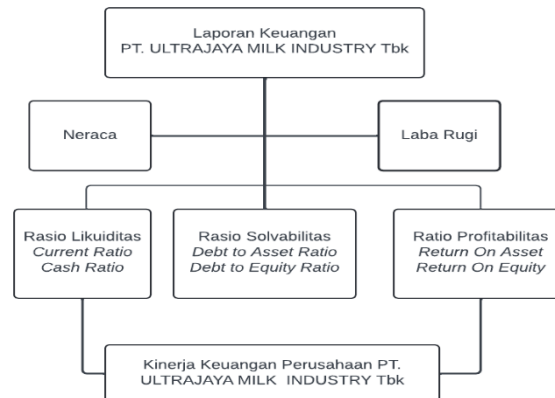
Menurut Hery (2015:162) “rasio solvabilitas merupakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai hutang”. Dengan kata lain rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka memenuhi

aset. Dalam arti luas rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196)“profitabilitas adalah rasio menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam mencari keuntungan.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2016:60) mengemukakan bahwa, “kerangkaberpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting .” Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan pada PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY Tbk, laporan ini menunjukkan kesehatan kinerja keuangan manajemen selama periode tertentu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini dilakukan yaitu deskriptif kuantitatif dan perbandingan, yakni dengan mengelola data-data yang penulis dapatkan pada laporan keuangan untuk memberikan hasil analisis. Menurut Sugiyono (2017:29), "Metode analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain". Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode tahun 2013 sampai 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Cross Section Periode 2013-2022 PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dengan Rata-rata Industri

Analisis *Cross Section* adalah perbandingan data keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan atau industri sejenis. Akan bermanfaat untuk melihat prestasi perusahaan relatif terhadap industri bisa menentukan juga posisi keuangan atau prestasi kinerja keuangan perusahaan tersebut apakah diatas rata-rata atau dibawah rata-rata industri.

A. Rasio Likuiditas

Tabel 1.4 Hasil Perbandingan Rata-Rata Industri Rasio Likuiditas

Rasio	PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk		Rata-rata rasio Industri	
	Current ratio	Cash Ratio	Current ratio	Cash Ratio
2013	247,01%	96,50%	198,73%	116,47%
2014	334,46%	99,66%	233,77%	59,17%
2015	374,55%	151,19%	230,00%	66,45%
2016	484,36%	256,33%	261,93%	84,40%
2017	419,19%	258,39%	239,45%	79,99%
2018	439,81%	227,39%	242,60%	81,06%
2019	444,41%	244,00%	263,88%	97,93%
2020	240,33%	70,88%	258,99%	80,11%
2021	311,26%	102,72%	215,05%	75,88%
2022	317,00%	85,71%	232,41%	66,77%

Sumber: data yang diolah penulis (2024)

Rasio Lancar PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk meningkat dari 2013 hingga 2018 dan selalu berada di atas rata-rata industri. Pada 2013, rasio ini adalah 247,01% (di atas rata-rata 198,73%), dan terus meningkat hingga 484,36% pada 2016 (di atas rata-rata 261,93%). Rasio ini tetap tinggi hingga 2018 dengan nilai 439,81% (di atas rata-rata 242,60%).

Rasio Lancar PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk pada 2019 adalah 444,41%, lebih tinggi dari rata-rata industri 263,88%. Namun, pada 2020 turun menjadi 240,33%, di bawah rata-rata industri 258,99%. Pada 2021 dan 2022, rasio ini kembali naik menjadi 311,26% dan 317,00%, masing-masing di atas rata-rata industri 215,05% dan 232,41%.

Rasio Kas meningkat dari 2013 hingga 2019, dengan nilai di atas rata-rata industri dari 2014 hingga 2019. Pada 2020, rasio ini turun menjadi 70,88%, di bawah rata-rata industri 80,11%. Pada 2021 dan 2022, rasio kas kembali naik menjadi 102,72% dan 85,71%, masing-masing di atas rata-rata industri 75,88% dan 66,77%.

B. Rasio Solvabilitas

Tabel 1.5 Hasil Perbandingan Rata-Rata Industri Rasio Solvabilitas

Rasio	PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk		Rata-rata rasio Industri	
	DAR	DER	DAR	DER
2013	27,37%	38,18%	47,72%	108,19%
2014	22,35%	28,78%	45,65%	103,62%
2015	20,97%	26,54%	45,61%	106,17%
2016	17,69%	21,49%	43,44%	101,61%
2017	18,90%	23,30%	77,28%	51,36%
2018	14,06%	16,35%	32,85%	35,78%
2019	14,15%	16,54%	62,31%	42,18%
2020	45,38%	83,07%	49,63%	124,38%
2021	30,63%	44,15%	45,94%	118,77%
2022	21,06%	26,68%	44,59%	119,67%

Sumber: data yang diolah penulis (2024)

Rasio DAR (Debt to Asset Ratio) dan DER (Debt to Equity Ratio) PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk menunjukkan tren penurunan dari tahun 2013 hingga 2019. DAR mengalami penurunan bertahap, berada di bawah rata-rata industri sepanjang periode tersebut, dengan nilai menurun dari 27,37% pada tahun 2013 menjadi 14,15% pada tahun 2019. Pada tahun 2020 hingga 2022, meskipun DAR sedikit meningkat, rasio ini tetap berada di bawah rata-rata industri, dengan nilai masing-masing sebesar 45,38%, 30,63%, dan 21,06%.

Sementara itu, DER juga menunjukkan penurunan yang konsisten dari 38,18% pada tahun 2013 menjadi 16,54% pada tahun 2019, selalu berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2020, DER naik menjadi 83,07%, tetapi tetap di bawah rata-rata industri. Kemudian, pada tahun 2021, DER adalah 44,15%, dan turun lagi menjadi 26,68% pada tahun 2022, tetap berada di bawah rata-rata industri.

C. Rasio Profitabilitas

Tabel 1.6 Hasil Perbandingan Rata-Rata Industri Rasio Profitabilitas

Rasio	PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk		Rata-rata rasio Industri	
	ROA	ROE	ROA	ROE
2013	11,57%	16,14%	14,94%	35,25%
2014	9,99%	12,87%	13,87%	31,95%
2015	14,60%	18,48%	14,26%	33,41%
2016	16,34%	19,85%	15,78%	37,50%
2017	13,68%	16,87%	-29,46%	60,80%
2018	12,56%	14,61%	14,66%	33,21%
2019	15,62%	18,25%	23,18%	22,37%
2020	12,56%	23,00%	21,52%	58,55%
2021	17,17%	24,75%	12,21%	33,17%
2022	13,03%	16,50%	6,75%	25,40%

Sumber: data yang diolah penulis (2024)

Berdasarkan data, rasio ROA dan ROE PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk menunjukkan variasi dalam performa jika dibandingkan dengan rata-rata industri. Untuk ROA (*Return on Assets*), perusahaan ini mengalami fluktuasi kinerja dari tahun 2013 hingga 2019. Pada 2013 dan 2014, ROA berada di bawah rata-rata industri dengan nilai masing-masing 11,57% dan 9,99%. Namun, antara 2015 dan 2017, ROA meningkat dan sempat melampaui rata-rata industri, mencapai puncaknya pada 16,34% di 2016. Pada 2018 dan 2019, ROA kembali turun di bawah rata-rata industri, dengan nilai 12,56% dan 15,62%.

Meski begitu, dari 2020 hingga 2022, ROA menunjukkan pemulihan, dengan nilai 17,17% pada 2021 dan 13,03% pada 2022, keduanya di atas rata-rata industri. Sementara itu, ROE (*Return on Equity*) umumnya berada di bawah rata-rata industri dari 2013 hingga 2019, meskipun sempat mencapai nilai tertinggi 19,85% pada 2016. Namun, dari 2020 hingga 2022, ROE mengalami peningkatan signifikan dan berada di atas rata-rata industri, dengan nilai 23,00% pada 2020, meskipun turun menjadi 16,50% pada 2022. Secara keseluruhan, meskipun terdapat fluktuasi, PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk menunjukkan peningkatan dalam kinerja keuangan, terutama dalam dua tahun terakhir untuk kedua rasio tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan analisis rasio keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk untuk periode 2015-2019, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas menunjukkan fluktuasi, dengan Current Ratio meningkat signifikan dari 247,01% pada 2013 menjadi 484,36% pada 2016, lalu menurun menjadi 240,33% pada 2020, sebelum kembali meningkat menjadi 317,00% pada 2022. Cash Ratio juga mengalami variasi, mencapai nilai tertinggi 258,39% pada 2017, namun menurun tajam menjadi 70,88% pada 2020, dan kemudian meningkat menjadi 85,71% pada 2022.
2. Rasio Solvabilitas menunjukkan penurunan pada Debt to Asset Ratio (DAR) dari 27,37% pada 2013 menjadi 14,15% pada 2019, dengan lonjakan menjadi 45,38% pada 2020, sebelum menurun lagi menjadi 21,06% pada 2022. Debt to Equity Ratio (DER) juga menurun dari 38,18% pada 2013 menjadi 16,54% pada 2019, mengalami kenaikan signifikan menjadi 83,07% pada 2020, sebelum menurun menjadi 26,68% pada 2022.
3. Rasio Profitabilitas menunjukkan fluktuasi, dengan Return on Assets (ROA) yang bervariasi dari 11,57% pada 2013, meningkat hingga 16,34% pada 2016, sebelum menurun menjadi 13,03% pada 2022. Return on Equity (ROE) juga mengalami fluktuasi, mulai dari 16,14% pada 2013, meningkat menjadi 19,85% pada 2016, dan mencapai 24,75% pada 2021, sebelum menurun menjadi 16,50% pada 2022.

Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi dalam berbagai rasio, PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk menunjukkan performa yang bervariasi dalam aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode yang dianalisis.

KESIMPULAN

Berdasarkan kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk untuk periode 2013-2022, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas perusahaan menunjukkan fluktuasi namun dengan kecenderungan kenaikan, dan rasio ini lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan sejenis, yang menandakan kesehatan likuiditas yang baik dan kelancaran dalam likuidasi. Rasio solvabilitas juga mengalami fluktuasi dengan kecenderungan kenaikan, namun masih lebih rendah dibandingkan rata-rata industri, menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada dana sendiri ketimbang utang untuk pendanaan. Sementara itu, rasio profitabilitas menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan penurunan, dan rasio ini lebih rendah dibandingkan rata-rata perusahaan sejenis, mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh PT. Ultrajaya masih relatif rendah.

REFERENSI

- Anik Yuesti, P. K. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Bali: CV. Noah Aletheia.
- Arfan Ikhlas, S. (2018). Pengaruh Perputaran kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 153-161.
- Arry Eksandy, V. M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Dinamika UMT*, 3.
- Batla Jerry, S. (2016). Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 138, 139.
- Bella Giovana Putri, S. M. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 217.
- Burhanudin Gesi, R. L. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 56.
- Hantono, S. T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Sektor Industri Dasar dan Kimia). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 119.
- Hendry Saladin, R. D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Mediasi*, 123.
- Indri Astuti, E. S. (2021). Analisis Profitabilitas Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 28.
- Kafi, M. S. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 54.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Asset (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) pada PT. Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 151.
- Lubis, I. P. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *ULTIMA Accounting*, 3.
- Lucky Nugroho, E. A. (2019). Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2017. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 22.
- Miftahul Rohmah, N. Q. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10.
- Muhammad Ridwan, A. S. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 80.
- Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, R. M. (2019). Pengelolaan Keuangan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2.
- Munthe, H. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Online*, 121.

- Rambe. (2015). *Rasio Likuiditas*. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio likuiditas terdiri dari Current ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 48.
- Uly, D. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 94.
- <https://www.ultrajaya.co.id/> : Laporan Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.
- https://www.indopremier.com/xdir/news/LAPORAN%20KEUANGAN/q1_2023/INDF_Q1_2023.pdf : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Keuangan-Tahunan-23> : Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk.
- <https://www.bing.com/search?q=+laporan+keuangan+pt+kalbe+morinaga+indonesia&qs=HS&pq=+laporan+keuangan+pt+kalbe+morinaga+indonesia&sc=8-45&cvid=6AF9841C2B6E42B38A86617B0373C359&FORM=QBRE&sp=1&lq=0> : Laporan Keuangan PT. Kalbe Moringa Indonesia
- [https://fksfs.co.id/laporan-keuangan-tahunan/Laporan_Keuangan_Tahunan_-_FKS_Food_Sejahtera\(fksfs.co.id\)](https://fksfs.co.id/laporan-keuangan-tahunan/Laporan_Keuangan_Tahunan_-_FKS_Food_Sejahtera(fksfs.co.id)) : Laporan Keuangan PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk